

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Global Energi Gemilang merupakan sebuah perusahaan swasta nasional Indonesia yang bergerak dibidang bahan bakar minyak industri. Dengan wilayah pemasaran dan penjualan di Jabodetabek, PT Global Energi Gemilang bertujuan untuk membangun pelayanan terbaik.



Gambar 2. 1 Logo PT Global Energi Gemilang
(Sumber: Google Map)

Sejak 11 tahun berdiri PT. Global Energi Gemilang telah menjadi perusahaan yang mampu bersaing di dunia Bahan Bakar minyak dan memiliki tanda daftar Perusahaan oleh Badan Pelayanan Perijinan Terpadu kota Tangerang Selatan dengan kode TDP: 30.08.1.46. Bahan Bakar Minyak yang PT. Global Energi Gemilang menjual Bahan Bakar industri yang dibeli di PT. Pertamina Persero.

Berdiri bulan 12 Oktober 2012 PT. Global Energi Gemilang telah mendedikasikan industri Bahan Bakar minyak yang berkualitas khususnya di wilayah Jabodetabek. Selama 11 tahun berdiri PT. Global Energi Gemilang telah menjadi perusahaan distribusi industri Bahan Bakar minyak yang mendapatkan penghargaan Best Agent Region dari Pertamina.

Pada logo ini bertuliskan G yang berarti Global jika ditelusuri lebih jauh arti dari Global Energi Gemilang artinya Uang Energi global yang gemilang. Dalam konteks bisnis istilah ini dapat mencerminkan visi untuk menjadi penyedia energi unggul dan terkemuka di skala dunia. PT. Global Energi Gemilang memilih warna biru dan orange, hitam dalam huruf G yang berarti Global memiliki makna kepercayaan dan keandalan hal ini PT. Global Energi Gemilang percaya dalam bersaing di dunia industri Bahan Bakar Minyak dan memiliki keanggunan dalam menjalankan misi perusahaan.

Pada warna Orange memiliki makna energi dan antusiasme hal ini PT. Global Energi Gemilang mampu memberikan energi untuk perusahaan industri

dengan menyalurkan Bahan Bakar industri yang dibutuhkan oleh pelanggan serta antusiasme PT. Global Energi Gemilang menyalurkan Bahan Bakar industri kepada para perusahaan yang membutuhkan Bahan Bakar Minyak Industri. PT. Global Energi Gemilang mendidikasikan usaha BBM Industri yang berkualitas dengan nilai oktan industri CN 48, CN 51 dan CN 53.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT GEG

PT GEG Menjadi salah satu Perusahaan bidang minyak solar (HSD) industry yang berkualitas dan selalu memberikan pelayanan terbaik kami.

Misi PT GEG

Mendistribusikan dan memasarkan minyak solar (HSD) industry yang terjaga kualitasnya serta terukur kualitasnya.

2.1.2 Nilai Inti Perusahaan

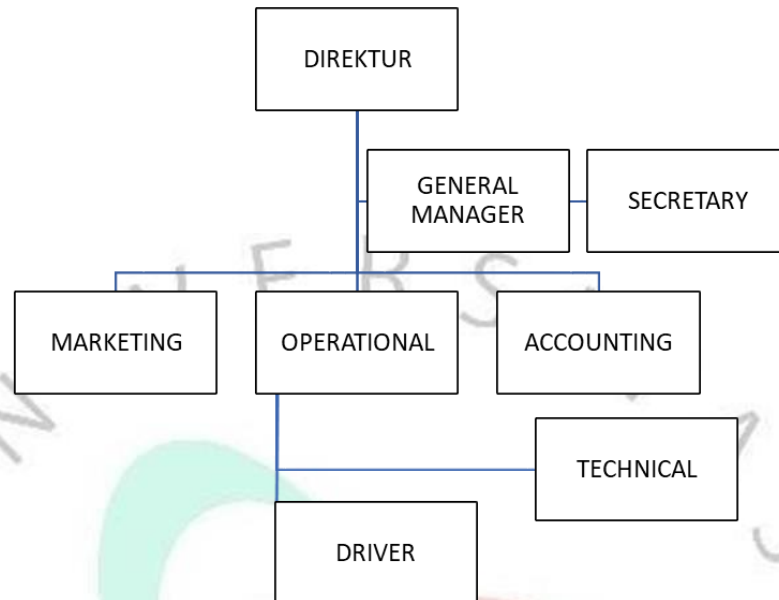
1. Keberlanjutan (Sustainability): PT Global Energi Gemilang memiliki praktik bisnis yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
2. Integritas dan Etika: PT Global Energi Gemilang Menjunjung tinggi standar etika dalam setiap aspek bisnis.
3. Peduli (*Beneficience*): Dengan adanya rasa saling peduli dan empati di antara anggotanya, PT Global mampu menciptakan suasana kebersamaan yang memperkuat kinerja dalam berwirausaha.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Prioritas terhadap keselamatan kerja dan kesehatan karyawan.

2.2 Struktur Organisasi PT Global Energi Gemilang

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan berfungsi untuk menjadikan pembeda antara tugas dan peran setiap orang berdasarkan jabatan yang dimiliki pada suatu perusahaan. Pada PT. Global Energi Gemilang struktur organisasi terdiri dari komisaris, Direktur Utama, divisi keuangan, divisi penjualan, divisi operasional. Berikut meruakan struktur organisasi dari PT. Global Energi Gemilang:

Pembagian tanggung jawab dalam struktur organisasi dilakukan secara vertikal dan horizontal, di mana setiap departemen memiliki peran dan fungsi yang saling mendukung satu sama lain. Sinergi antar unit ini penting untuk memastikan bahwa setiap divisi dapat bekerja secara efisien dan terintegrasi demi mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Adapun susunan dan fungsi utama dalam struktur organisasi PT Global Energi Gemilang adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Global Energi Gemilang
(Sumber: Google <https://www.bphmigas.go.id/pengawasan-bbm/>)

1. Direktur Utama: Memiliki tugas untuk memimpin sebuah perusahaan dan memiliki wewenang yang terbatas untuk membuat serta menetapkan kebijakan perusahaan. Selain membuat dan menetapkan kebijakan direktur utama melakukan pemeriksaan anggaran tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebelum di publikasikan kepada pemegang saham. Direktur utama memiliki tugas seperti mengorganisasikan visi dan misi secara keseluruhan, mengevaluasi keberhasilan perusahaan dan mengawasi persaingan bisnis secara keseluruhan.
2. General Manager adalah posisi strategis, juga dikenal sebagai tangan kanan CEO karena tanggung jawabnya terhadap keberhasilan jangka panjang perusahaan. Seorang GM memiliki wewenang untuk mengambil berbagai keputusan strategis, termasuk sumber daya dan penentuan KPI perusahaan. Mulanya, posisi GM hanya ditemukan di sektor manufaktur dan perhotelan. Namun saat ini, posisi General Manager sudah lebih telah menjadi posisi strategis dalam struktur organisasi perusahaan modern seperti Start-up. Tugas seorang sekretaris sangat bervariasi tergantung

pada jenis organisasi dan atasan yang dilayani, tetapi secara umum meliputi tugas-tugas administratif, komunikasi, dan pengelolaan informasi. Seorang sekretaris bertindak sebagai penghubung antara pimpinan dan pihak internal maupun eksternal, serta bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran operasional kantor.

3. Divisi Keuangan: Merupakan divisi yang mengatur pengeluaran dan pemasukan serta pencatatan keuangan sebuah perusahaan. Tugas dari divisi keuangan adalah untuk pengelolaan, pengalokasian biaya, pencarian dan menerima pembayaran perusahaan. Selain itu divisi keuangan diharuskan menyusun kebutuhan kas perusahaan dan menetapkan semuanya sesuai dengan pencatatan. Sedangkan pada divisi akuntansi memiliki tugas untuk melakukan pencatatan dan mengelompokkan transaksi serta melakukan ikhtisar. Akuntansi juga memiliki tugas untuk membuat laporan keuangan yang dibuat pada periode tertentu seperti akhir bulan, triwulan, dan akhir tahun serta melakukan perhitungan besaran pajak perusahaan yang dibayarkan kepada perusahaan
4. Divisi Penjualan: Merupakan divisi yang aktivitasnya adalah menjual dan memastikan produk yang dijual laku dengan harga sesuai dengan perencanaan awal yang sudah ditetapkan. Divisi penjualan memiliki tugas dan tanggung jawab seperti mengikuti pergerakan pasar agar perusahaan mengetahui apa yang kompetitor lakukan memahami rencana yang efektif untuk mencapai target penjualan.
5. Divisi Operasional: Merupakan divisi yang mengelola segala bentuk aktivitas yang berlangsung di dalam perusahaan. Tugas dari divisi operasional adalah memperhatikan dan mencatat stok barang yang dijual. Selain itu Praktikan mencatat pesanan pelanggan dan mempersiapkan catatan orderan customer sebelum pengiriman {Driver} .
6. Sekretaris: Secara umum meliputi tugas-tugas administratif, komunikasi, dan pengelolaan informasi. Seorang sekretaris bertindak sebagai penghubung antara pimpinan dan pihak internal maupun eksternal, serta bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran operasional kantor.
7. Memberikan panduan teknis kepada perusahaan atau klien dalam suatu industri tertentu. Mereka membantu dalam pengambilan keputusan

berbasis teknologi dan memastikan implementasi sistem atau prosedur teknis yang tepat.

8. Driver: Dalam konteks perusahaan distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) industri, seperti PT. Global Energi Gemilang, memiliki peran yang sangat vital. Mereka tidak hanya bertugas mengemudikan kendaraan, tetapi juga bertanggung jawab atas keselamatan, keamanan, dan kelancaran distribusi BBM ke konsumen industri.

2.3 Unit Kerja: PT Global Energi Gemilang

Divisi Legal Business di PT Global Energi Gemilang merupakan salah satu unit kerja yang memiliki peran sangat strategis dalam menjamin seluruh aktivitas perusahaan tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai target secara finansial, tetapi juga harus memastikan seluruh proses dan transaksi berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah. Divisi ini berperan sebagai pengawas internal yang bertanggung jawab dalam mengkaji dokumen hukum, memberikan pendapat legal, serta menyusun perjanjian bisnis guna melindungi kepentingan perusahaan dari potensi sengketa atau pelanggaran hukum. Peran ini menjadi semakin vital mengingat perusahaan bergerak di bidang energi yang termasuk dalam sektor strategis dan padat regulasi. Oleh karena itu, kehadiran Divisi Legal Business menjadi pondasi penting dalam membangun tata kelola perusahaan yang akuntabel, transparan, dan patuh terhadap hukum.

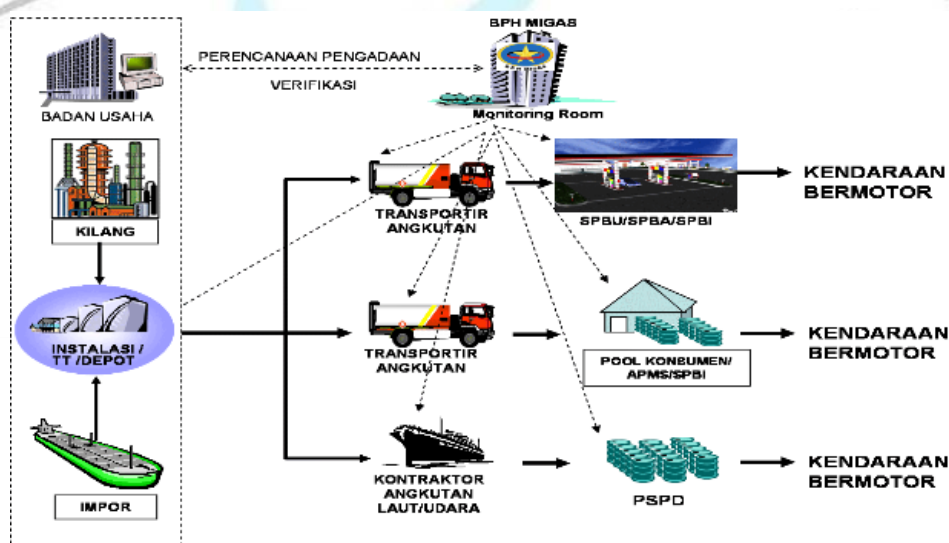
Industri teknologi finansial dan energi, khususnya yang terkait dengan minyak dan gas bumi, merupakan sektor yang berada di bawah pengawasan ketat oleh regulator negara. PT Global Energi Gemilang, sebagai pelaku usaha di sektor ini, menghadapi tantangan hukum yang tidak sederhana. Beberapa tantangan tersebut mencakup aspek hukum terkait pengambilan dan pengelolaan sumber daya dari kilang minyak, kepatuhan terhadap Undang-Undang Migas, perizinan distribusi bahan bakar, dan pemenuhan standar keselamatan kerja serta lingkungan hidup. Kompleksitas hukum yang menyertai sektor ini mengharuskan perusahaan memiliki divisi hukum yang tanggap, adaptif, dan mampu memberikan solusi yang cepat dan tepat atas permasalahan legal yang mungkin timbul. Divisi Legal Business menjadi garda depan dalam membaca dinamika regulasi yang

terus berkembang serta merancang strategi hukum agar operasional perusahaan tidak terganggu oleh persoalan administratif atau litigasi.

Berikut adalah beberapa lingkup pekerjaan yang mencakup PT Global Energi Gemilang:

1. Distribusi Bahan Bakar Industri (BBM)

Salah satu fokus utama operasional PT Global Energi Gemilang adalah pada kegiatan distribusi bahan bakar industri (BBM non-subsidi), yang merupakan komoditas vital dalam mendukung berbagai sektor produksi. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyalurkan BBM dari terminal atau depo penyimpanan menuju lokasi para konsumen industri, seperti pabrik manufaktur, pembangkit tenaga listrik, hingga sektor transportasi berat dan pertambangan. Proses distribusi ini tidak hanya memerlukan logistik yang andal dan efisien, tetapi juga kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku, baik dari sisi perizinan angkutan, keamanan pengiriman, hingga kualitas bahan bakar yang disalurkan. Selain itu, setiap transaksi dan kerja sama dengan konsumen industri membutuhkan pengawasan legal agar kontrak kerja dapat melindungi hak dan kewajiban kedua belah pihak. Oleh karena itu, seluruh proses ini menjadi sinergi antara divisi operasional, legal, dan distribusi agar pelayanan perusahaan dapat berjalan lancar, aman, serta sesuai dengan standar hukum dan industri.



Gambar 2. 3 Distribusi Bahan Bakar Industri
(Sumber: Google <https://www.bphmigas.go.id/pengawasan-bbm/>)

2. Pengangkutan dan Pengiriman BBM

Proses pengangkutan dan pengiriman bahan bakar minyak (BBM) di PT Global Energi Gemilang dilakukan dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perusahaan menggunakan armada kendaraan khusus yang telah memenuhi standar operasional dan keselamatan, guna memastikan distribusi BBM dilakukan secara aman dan efisien. Setiap kendaraan pengangkut BBM dilengkapi dengan peralatan keamanan seperti alat pemadam kebakaran, sistem pengaman tangki, serta perangkat monitoring untuk mendeteksi kondisi kendaraan selama perjalanan. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan khusus kepada Awak Mobil Tangki (AMT) agar mereka memiliki kompetensi dalam mengatasi potensi bahaya di lapangan, seperti kebocoran, tumpahan bahan bakar, atau insiden lainnya. Tak hanya itu, divisi legal juga turut andil dalam proses ini dengan menyusun, meninjau, dan memperbarui berbagai dokumen hukum yang berkaitan dengan kerja sama bisnis dalam pengangkutan BBM. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas distribusi berjalan sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku, sehingga meminimalisir risiko sengketa dan menjaga kepercayaan mitra usaha.



Gambar 2. 4 Distribusi Bahan Bakar Industri
(Sumber: Dokumen Pribadi)

3. Manajemen Armada dan Logistik

Manajemen armada dan logistik merupakan tulang punggung dalam sistem distribusi bahan bakar industri yang dijalankan oleh PT Global Energi Gemilang. Perusahaan mengelola armada kendaraan tangki dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi agar pengiriman BBM ke pelanggan dapat dilakukan secara tepat waktu, aman, dan efisien. Proses manajemen ini melibatkan perencanaan rute yang optimal untuk meminimalkan waktu tempuh dan biaya bahan bakar, pemeliharaan berkala terhadap kendaraan untuk mencegah gangguan teknis, serta pemantauan real-time terhadap pergerakan armada di lapangan. Selain itu, perusahaan juga memperhatikan aspek efisiensi energi dan dampak lingkungan dengan melakukan analisis konsumsi bahan bakar kendaraan secara berkala. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap operasional yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan sistem logistik yang kuat dan terkoordinasi dengan baik, PT Global Energi Gemilang mampu memenuhi permintaan pasokan BBM secara konsisten kepada berbagai sektor industri yang dilayaninya.



Gambar 2. 5 Manajemen Armada dan Logistik
(Sumber: Dokumen Pribadi)

4. Administrasi dan Pengelolaan Dokumen

Administrasi dan pengelolaan dokumen menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam mendukung kelancaran operasional di PT Global Energi Gemilang. Kegiatan ini mencakup pencatatan dan dokumentasi berbagai aktivitas distribusi, termasuk penyusunan invoice, surat jalan, dokumen kontrak, serta laporan harian operasional. Pengelolaan dokumen dilakukan secara digital dan terpusat agar setiap transaksi dan kegiatan operasional tercatat secara rinci dan akurat. Hal ini sangat penting untuk tujuan audit internal maupun eksternal, serta untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi seluruh persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Sistem administrasi yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan manajerial, karena data yang terdokumentasi dapat digunakan sebagai dasar analisis kinerja dan efisiensi operasional. Dengan demikian, administrasi bukan hanya sekadar kegiatan pencatatan, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan perusahaan yang profesional.



Gambar 2. 6 Administrasi dan Pengelolaan Dokumen
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Gambar 2.6 menunjukkan kondisi nyata ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat Administrasi dan Pengelolaan Dokumen di PT Global Energi Gemilang. Terlihat tumpukan dokumen yang disusun dalam berbagai berkas dan map, menandakan tingginya volume aktivitas administratif yang berlangsung secara rutin di perusahaan. Berkas-berkas tersebut berisi data penting seperti invoice, surat jalan, laporan distribusi, dan dokumen legal lainnya yang berkaitan dengan operasional distribusi BBM. Selain itu, terdapat rak arsip, lemari penyimpanan, Ruang ini menggambarkan betapa vitalnya peran dokumentasi dalam menjamin kelancaran operasional dan sebagai bentuk tanggung jawab administratif perusahaan. Dengan dokumentasi yang lengkap dan tertata, perusahaan tidak hanya mampu mendukung proses audit dan pelaporan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam setiap kegiatan bisnisnya. Lampiran ini memperlihatkan bahwa meskipun ruang arsip terlihat sederhana dan padat, namun memiliki peran strategis dalam mendokumentasikan seluruh proses bisnis secara sistematis dan legal.

5. Pengawasan dan Pemantauan Operasional

PT Global Energi Gemilang menempatkan pengawasan dan pemantauan operasional sebagai prioritas utama untuk menjamin kualitas layanan serta keselamatan dalam seluruh proses distribusi bahan bakar minyak (BBM) industri. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan pengangkutan energi memiliki tingkat risiko yang tinggi, sehingga diperlukan sistem pengawasan yang ketat dan menyeluruh. Untuk itu, perusahaan menerapkan sistem manajemen keselamatan transportasi yang mencakup pemantauan kondisi teknis kendaraan secara berkala, evaluasi kesehatan dan kesiapan personel khususnya awak mobil tangki (AMT), serta penegakan prosedur operasional standar (SOP) dalam proses distribusi. Seluruh tahapan ini dikendalikan melalui sistem pelaporan yang dilakukan secara rutin, serta inspeksi langsung di lapangan oleh tim pengawas internal. Teknologi GPS dan sistem pelacakan armada berbasis digital juga dimanfaatkan secara aktif untuk memantau posisi, kecepatan, serta keamanan kendaraan secara real-time. Hal ini memungkinkan tim operasional merespons secara cepat apabila terjadi penyimpangan jalur, hambatan teknis, atau potensi risiko di lapangan, sehingga distribusi dapat berjalan lancar dan aman.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RESIKO
LAMPIRAN SERTIFIKAT STANDAR : 91203033119110004

Lampiran berikut memuat data teknis Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus sebagai berikut:

- a. Nama Perusahaan : PT GLOBAL ENERGI GEMILANG
- b. NIB : 9120303311911
- c. Nama Pimpinan : SRI WINAHYU
- d. Alamat Perusahaan : Jalan Pahlawan No 6b Rempoa Ciputat Timur, Tangerang Selatan
- e. NPWP Perusahaan : 316071885411000

Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Menggunakan mobil barang sesuai dengan peruntukannya;
2. Memiliki rencana bisnis perusahaan angkutan barang khusus;
3. Merencanakan lintasan operasional yang akan ditetapkan;
4. Tersedianya fasilitas bongkar muat;
5. Memiliki dan/atau menguasai tempat penyimpanan kendaraan (*pool*) sesuai dengan jumlah kendaraan yang dimiliki;
6. Memiliki dan/atau bekerjasama dengan pihak lain yang mampu menyediakan fasilitas pemeliharaan kendaraan bermotor;
7. Memenuhi standar pelayanan minimal angkutan barang khusus;
8. Menempatkan perangkat sistem pemosisi global pada setiap mobil barang;
Dilengkapi alat pemantau untuk kerja pengemudi yang dapat merekam kecepatan kendaraan dan 9. perilaku pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan;
10. Menyiapkan dokumen sistem manajemen keselamatan;
11. Menerapkan sistem aplikasi *e-logbook*;
12. Memiliki sertifikat kompetensi pengemudi angkutan barang khusus.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

Gambar 2. 7 Lampiran Pengawasan dan Perizin
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Kepatuhan terhadap regulasi menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pengawasan ini, yang ditunjukkan melalui dokumen seperti Lampiran Pengawasan dan Perizinan. Lampiran ini berisi dokumen administratif yang relevan, seperti surat izin pengangkutan BBM, sertifikasi kendaraan operasional, serta bukti legalitas kerja sama distribusi dengan pihak ketiga. Keberadaan lampiran tersebut menjadi bukti nyata bahwa PT Global Energi Gemilang menjalankan operasionalnya dalam bingkai hukum yang sah dan sesuai dengan ketentuan dari instansi pemerintah terkait. Dengan adanya dokumentasi legal ini, perusahaan tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga membangun kepercayaan dari klien, mitra usaha, dan regulator. Evaluasi terhadap dokumen perizinan dan proses distribusi juga dilakukan secara berkala guna mengidentifikasi celah atau potensi kelemahan yang perlu diperbaiki. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi, keselamatan kerja, dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan aktivitas distribusi energi yang strategis dan berdampak luas bagi sektor industri nasional.